

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dari analisis data yang telah dilakukan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem ERP dan kinerja karyawan terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT. Citarasa Prima Indonesia Berjaya. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel bebas dan variabel terikat tersebut melalui penyebaran angket (kuesioner) kepada responden. Penulis menyebarkan kuesioner kepada 30 responden dengan kuesioner terdiri dari 32 pernyataan, dimana terdapat 11 pernyataan untuk variabel Penerapan Sistem ERP (X1), terdapat 10 pernyataan untuk variabel Kinerja Karyawan (X2) dan terdapat 11 pernyataan untuk variabel Kualitas Informasi Akuntansi (Y). Kemudian jawaban responden dari sejumlah pernyataan dalam kuesioner yang disebarkan, dipaparkan dengan cara ditabulasikan, dianalisis berdasarkan frekuensi yang paling sering muncul ataupun yang paling sedikit muncul kemudian dipersentasikan. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah menginterpretasikan dan memahami hasil pembahasan.

4.1.1 Karakteristik Responden

Tabel 4.1

Karakteristik Informasi Populasi dan Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Jumlah Populasi	30
Jumlah Sampel Jenuh	30
Jumlah Kuesioner dikirim	30
Jumlah Kuesioner yang dikembalikan	30
Jumlah Kuesioner yang valid (Layak Uji)	30
Jumlah Kuesioner yang tidak valid	0
Jumlah data yang diolah	30

Sumber :Peneliti, 2020 PT. Citarasa Prima Indonesia Berjaya

Berdasarkan tabel di atas tersebut yang disebar adalah jumlah populasi sebanyak 30, jumlah sampel jenuh sebanyak 30, jumlah kuesioner yang dikirim sebanyak 30, jumlah kuesioner yang dikembalikan sebanyak 30 jumlah kuesioner yang valid (layak uji) 30, jumlah kuesioner yang tidak valid 0 dan jumlah data yang diolah sebanyak 30.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	15	50%
Wanita	15	50%
Total	30	100%

Sumber : Peneliti, 2020 PT. Citarasa Prima Indonesia Berjaya

Pada tabel diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa data responden pria berjumlah 15 orang dengan tingkat persentase 50% dan responden

wanita berjumlah 15 orang dengan tingkat persentase 50%. Hal ini menunjukkan bahwa responden di PT. Citarasa Prima Indonesia Berjaya untuk jumlah pegawainya seimbang baik pria maupun wanita.

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
Usia 20 – 25 tahun	10	33,3%
Usia 26 – 30 tahun	15	50%
Usia > 30 tahun	5	16,7%
Total	30	100%

Sumber : Peneliti, 2020 PT.Citarasa Prima Indonesia Berjaya

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden yang usianya 20 – 25 tahun berjumlah 10 orang dengan tingkat persentase 33,3%, responden yang usianya 26-30 tahun berjumlah 15 orang dengan tingkat persentase 50% responden yang usianya diatas 30 tahun berjumlah 5 orang dengan tingkat persentase 16,7%. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Citarasa Prima Indonesia Berjaya memiliki pegawai dengan usia produktif yang dinilai dapat dan mampu berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan dari setiap pekerjaan di bagian masing –masing pekerjaan.

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
Diploma	6	20%
Sarjana	22	73,3%
Master	2	6,7%
Total	30	100%

Sumber : Peneliti, 2020 PT. Citarasa Prima Indonesia Berjaya

Berdasarkan tabel diatas yang peneliti kaji mengenai pendidikan responden Diploma sejumlah 6 orang dengan persentase 20% yaitu sebanyak 2 orang D3 Teknik Mesin, sebanyak 2 orang D3 Teknik Industri, sebanyak 1 orang D3 Teknik Informatika, sebanyak 1 orang D3 Manajemen Perusahaan. Pendidikan responden Sarjana sejumlah 22 orang dengan persentase 73,3% yaitu sebanyak 2 orang S1 Teknik Komputer, sebanyak 4 orang S1 Teknik Industri, sebanyak 2 orang S1 Psikologi, sebanyak 3 orang S1 Hukum, sebanyak 2 orang S1 Teknik Informatika, sebanyak 4 orang S1 Manajemen, sebanyak 5 orang S1 Akuntansi. Pendidikan responden Master 2 dengan persentase 6,7%. yaitu sebanyak 2 orang S2 Manajemen. Hal ini menunjukkan bahwa responden di PT. Citarasa Prima Indonesia Berjaya untuk tiap bagian divisi oleh pegawai yang memiliki latar belakang pendidikan Sarjana sebanyak 22 orang dan untuk kompetensi jurusan yang dimiliki oleh pegawai sesuai dengan bagian dan keahlian di bidang masing-masing.

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah	Persentase
< 1 Tahun	2	6,67%
1 – 2 Tahun	18	60%
3 – 4 Tahun	10	33,3%
Total	30	100%

Sumber : Peneliti, 2020 PT. Citarasa Prima Indonesia Berjaya

Berdasarkan Tabel 4.5, dapat dijelaskan bahwa dilihat dari aspek masa kerja, responden yang memiliki masa kerja < 1 Tahun berjumlah 2 orang dengan persentase senilai 6,67%, masa kerja 1 – 2 Tahun berjumlah 18 orang dengan persentase senilai 60% dan 3 – 4 Tahun berjumlah 10 orang dengan persentase 33,3%.

4.1.2 Pengujian Kualitas Instrumen Penelitian

4.1.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan jumlah skor masing-masing variabel. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas butir pernyataan dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Apabila nilai r hitung butir item pernyataan yang sedang diuji lebih besar dari r tabel ($n = 30$), maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan tersebut merupakan konstruksi (*construct*) yang valid Berikut ini adalah tabel hasil pengujian validitas masing-masing variabel dengan menggunakan program SPSS versi. 23

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Variabel ERP (X_1)

Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,654	0,3610	Valid
2	0,478	0,3610	Valid
3	0,451	0,3610	Valid
4	0,633	0,3610	Valid
5	0,487	0,3610	Valid
6	0,607	0,3610	Valid
7	0,405	0,3610	Valid
8	0,490	0,3610	Valid
9	0,517	0,3610	Valid

10	0,471	0,3610	Valid
11	0,380	0,3610	Valid

Sumber : Peneliti Hasil Pengolahan Data, 2020

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan (X₂)

Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,649	0,3610	Valid
2	0,699	0,3610	Valid
3	0,610	0,3610	Valid
4	0,694	0,3610	Valid
5	0,660	0,3610	Valid
6	0,528	0,3610	Valid
7	0,620	0,3610	Valid
8	0,600	0,3610	Valid
9	0,723	0,3610	Valid
10	0,653	0,3610	Valid

Sumber: Peneliti Hasil Pengolahan Data, 2020

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Informasi

Akuntansi (Y)

Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,656	0,3610	Valid
2	0,371	0,3610	Valid
3	0,669	0,3610	Valid
4	0,371	0,3610	Valid
5	0,692	0,3610	Valid
6	0,656	0,3610	Valid
7	0,542	0,3610	Valid
8	0,570	0,3610	Valid
9	0,619	0,3610	Valid
10	0,538	0,3610	Valid
11	0,381	0,3610	Valid

Sumber: Peneliti Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan hasil peneliti dalam uji validitas yang dapat dilihat pada tabel pertanyaan diatas, maka hasil tiap item pertanyaan dengan total skor yang

diperoleh lebih besar dari 0,3610 maka nilai korelasi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka item dinyatakan valid.

4.1.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian dengan cara mengkorelasi skor ganjil dan skor genap menggunakan *SPSS versi 23*. Uji reliabilitas berfungsi untuk menilai kesungguhan responden dalam menanggapi setiap pernyataan, realibilitas digunakan untuk menguji konsistensi dan stabilitas yang ditunjukkan oleh *cronbach alpha*, makin besar α (mendekati 1) maka dapat dinyatakan dengan pernyataan *cukup reliable*. Untuk menentukan pernyataan *reliable* dapat ditentukan apabila item *cronbach alpha* pada tabel *reliability statistic* lebih besar dari 0,6.

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas Variabel ERP (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,720	11

Sumber :Pengolahan Hasil Data *SPSS versi 23* ,2020

Berdasarkan peneliti dapat dilihat dari 12 item pertanyaan (instrumen) yang telah diuji reliabilitas variabel *enterprise resource planning* (X_1) bahwa *alpha cronbachs* 0,720 lebih besar dibandingkan dengan ketentuan uji reliabilitas 0,6 sehingga variabel *enterprise resource planning* (X_1) dapat dinyatakan *reliable* atau memenuhi persyaratan .

Tabel 4.10**Hasil Uji Realibilitas Variabel Kinerja Karyawan (X₂)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,844	10

Sumber :Pengolahan Hasil Data *SPSS versi 23,2020*

Berdasarkan peneliti dapat dilihat dari 10 item pertanyaan (instrumen) yang telah diuji reliabilitas variabel *Kinerja karyawan (X₂)* bahwa *alpha cronbachs* 0,844 lebih besar dibandingkan dengan ketentuan uji realibitas 0,6 sehingga variabel *Kinerja karyawan (X₂)* dapat dinyatakan *reliable* atau memenuhi persyaratan .

Tabel 4.11**Hasil Pengolahan SPSS.Variabel Kinerja Karyawan (Y)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,770	11

Sumber :Pengolahan Hasil Data *SPSS versi 23 ,2020*

Berdasarkan peneliti dapat dilihat dari 11 item pertanyaan (instrumen) yang telah diuji reliabilitas variabel *Kualitas Informasi Akuntansi (Y)* bahwa *alpha cronbachs* 0,770 lebih besar dibandingkan dengan ketentuan uji reliabilitas 0,6 sehingga variabel *Kualitas Informasi Akuntansi (Y)* dapat dinyatakan *reliable* atau memenuhi persyaratan .

4.1.3 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan data sampel dari setiap jawaban responden yang telah terkumpul. Agar mempermudah dalam penilaian setiap jawabannya, maka dilakukan kategorisasi terhadap skor tanggapan responden melalui rata-rata jumlah skor tanggapan responden berdasarkan pada interval yang ditentukan. Berikut penjelasan atau analisis deskriptif dari tanggapan setiap responden terhadap pernyataan yang mewakili indikator masing-masing variabel.

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan kepada responden, maka setiap jawaban diberi nilai berdasarkan skala *likert*. Adapun kriteria penilaian sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Ragu-ragu (RR)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1

Beikut ini disajikan persamaan untuk menghitung panjang kelas pada setiap interval:

$$p = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Dimana: P = Panjang kelas setiap interval

R = Data terbesar – data terkecil

Banyak kelas = 5

1	Di dalam program ERP diperlukan komponen fisik yang meliputi system informasi (<i>server</i>), jaringan (<i>network</i>) dan penyimpanan (<i>stroge</i>)	7	15	4	4	0	30	115	3,83	Baik
Sumber Daya Manusia (<i>People</i>)										
No	Pernyataan	JAWABAN					Jumlah	Skor X1 Frekuensi	Rata-rata	Kriteria
		5	4	3	2	1				
		SS	S	RR	TS	STS				
2	Penggunaan program ERP tersebut sangat membantu pekerjaan	9	17	3	1	0	30	124	4,13	Baik
Proses Organisasi (<i>OrganizationProcess</i>)										
No	Pernyataan	JAWABAN					Jumlah	Skor X1 Frekuensi	Rata-rata	Kriteria
		5	4	3	2	1				
		SS	S	RR	TS	STS				
3	Adanya pemisahan fungsi antara bagian yang terkait dengan sistem informasi akuntansi pada penerapan sistem ERP	7	15	5	3	0	30	116	3,87	Baik
4	Dengan adanya ERP perubahan proses kerja pada karyawan berpengaruh pada hasil kinerja	7	13	6	4	0	30	113	3,77	Baik

5	Adanya dukungan dari layanan IT berdampak pada penerapan ERP	6	15	8	1	0	30	116	3,87	Baik
User Focus										
No	Pernyataan	JAWABAN					Jumlah	Skor X1 Frekuensi	Rata-rata	Kriteria
		5	4	3	2	1				
		SS	S	RR	TS	STS				
6	Manajemen menjalankan peranan penting untuk mengembangkan sistem ERP	3	15	4	8	0	30	103	3,43	Baik
7	Penerapan ERP berpengaruh terhadap kegiatan perusahaan	7	18	4	1	0	30	121	4,03	Baik
Tata kelola dan Alokasi Sumber Daya Manusia										
No	Pernyataan	JAWABAN					Jumlah	Skor X1 Frekuensi	Rata-rata	Kriteria
		5	4	3	2	1				
		SS	S	RR	TS	STS				
8	Manajemen memonitoring hasil inputan karyawan di ERP	9	14	3	4	0	30	118	3,93	Baik
9	Penerapan ERP membantu manajemen dalam pengambilan keputusan	8	14	5	3	0	30	117	3,90	Baik
Dukungan Vendor										
No	Pernyataan	JAWABAN					Jumlah	Skor X1 Frekuensi	Rata-rata	Kriteria
		5	4	3	2	1				
		SS	S	RR	TS	STS				
10	Pemilihan <i>vendor</i> sangat berperan penting dalam penerapan ERP	8	13	5	4	0	30	115	3,83	Baik

Pelatihan										
No	Pernyataan	JAWABAN					Jumlah	Skor X1 Frekuensi	Rata- rata	Kriteria
		5	4	3	2	1				
		SS	S	RR	TS	STS				
11	Pelatihan program ERP di perusahaan sudah memadai	7	21	1	1	0	30	124	4,13	Baik

Keterangan:

1. Berdasarkan pernyataan no.1 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 orang responden, diikuti responden menyatakan setuju sebanyak 15 orang responden, menyatakan ragu-ragu sebanyak 4 orang responden, dan menyatakan tidak setuju sebanyak 4 orang responden. Dari 30 orang responden secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator Komponen Fisik (*Physical Component*) dengan pernyataan, Di dalam program ERP diperlukan komponen fisik yang meliputi system informasi (server), jaringan (network) dan penyimpanan (storge), dilihat dari rata-rata skor yaitu $115/30 = 3,83$ karena berada di interval $>3,41$ dan $<4,20$ yang artinya baik.
2. Berdasarkan pernyataan no.2 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 9 orang responden, menyatakan setuju sebanyak 17 orang responden, menyatakan ragu-ragu sebanyak 3 orang responden dan menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang responden. Dari 30 orang responden secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator sumber daya manusia dengan pernyataan, Penggunaan program ERP tersebut sangat membantu pekerjaan, dilihat

dari rata-rata skor yaitu $124/30 = 4,13$ karena berada diinterval $>3,41$ dan $<4,20$ yang artinya baik.

3. Berdasarkan pernyataan no.3 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 orang responden, menyatakan setuju sebanyak 15 orang responden, menyatakan ragu-ragu sebanyak 5 orang responden dan menyatakan tidak setuju sebanyak 3 orang responden. Dari 30 orang responden secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator proses organisasi dengan pernyataan, Adanya pemisahan fungsi antara bagian yang terkait dengan sistem informasi akuntansi pada penerapan sistem ERP, dilihat dari rata-rata skor yaitu $116/30 = 3,87$ karena berada diinterval $>3,41$ dan $<4,20$ yang artinya baik.
4. Berdasarkan pernyataan no.4 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 orang responden, menyatakan setuju sebanyak 13 orang responden, menyatakan ragu-ragu sebanyak 6 orang responden dan menyatakan tidak setuju sebanyak 4 orang responden. Dari 30 orang responden secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator proses organisasi dengan pernyataan, Dengan adanya ERP perubahan proses kerja pada karyawan berpengaruh pada hasil kinerja, dilihat dari rata-rata skor yaitu $113/30 = 3,77$ karena berada diinterval $>3,41$ dan $<4,20$ yang artinya baik.
5. Berdasarkan pernyataan no.5 dapat dilihat bahwa responden menyatakan sangat setuju sebanyak 6 orang responden, menyatakan setuju sebanyak 15 orang responden, menyatakan ragu-ragu sebanyak 8 orang responden dan

menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang responden. Dari 30 orang responden secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator proses organisasi dengan pernyataan Adanya dukungan dari layanan IT berdampak pada penerapan ERP, dilihat dari rata-rata skor yaitu $116/30 = 3,87$ karena berada diinterval $>3,41$ dan $<4,20$ yang artinya baik.

6. Berdasarkan pernyataan no.6 dapat dilihat bahwa responden menyatakan sangat setuju sebanyak 3 orang responden, menyatakan setuju sebanyak 15 orang responden, menyatakan ragu-ragu sebanyak 4 orang responden dan menyatakan tidak setuju sebanyak 8 orang responden. Dari 30 orang responden secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator *User Focus* dengan pernyataan, Manajemen menjalankan peranan penting untuk mengembangkan sistem ERP, dilihat dari rata-rata skor yaitu $103/30 = 3,43$ karena berada diinterval $>3,41$ dan $<4,20$ yang artinya baik.
7. Berdasarkan pernyataan no.7 dapat dilihat bahwa responden menyatakan sangat setuju sebanyak 7 orang responden, menyatakan setuju sebanyak 18 orang responden, menyatakan ragu-ragu sebanyak 4 orang responden dan menyatakan tidak setuju 1 orang responden. Dari 30 orang responden secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator *User Focus* dengan pernyataan, Penerapan ERP berpengaruh terhadap kegiatan perusahaan, dilihat dari rata-rata skor yaitu $121/30 = 4,03$ karena berada diinterval $>3,41$ dan $<4,20$ yang artinya baik.
8. Berdasarkan pernyataan no.8 dapat dilihat bahwa responden menyatakan sangat setuju sebanyak 9 orang responden, menyatakan setuju sebanyak 14

orang responden, menyatakan ragu-ragu sebanyak 3 orang responden dan menyatakan tidak setuju sebanyak 4 orang responden. Dari 30 orang responden secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator Tata kelola dan Alokasi Sumber Daya Manusia dengan pernyataan, Manajemen memonitoring hasil inputan karyawan di ERP, dilihat dari rata-rata skor yaitu $118/30 = 3,93$ karena berada diinterval $>3,41$ dan $< 4,20$ yang artinya baik.

9. Berdasarkan pernyataan no.9 dapat dilihat bahwa responden menyatakan sangat setuju sebanyak 8 orang responden, menyatakan setuju sebanyak 14 orang responden, menyatakan ragu-ragu sebanyak 5 orang responden dan tidak setuju sebanyak 3 orang responden. Dari 30 orang responden secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator Tata kelola dan Alokasi Sumber Daya Manusia dengan pernyataan, Penerapan ERP membantu manajemen dalam pengambilan keputusan, dilihat dari rata-rata skor yaitu $117/30 = 3,90$ karena berada diinterval $>3,41$ dan $<4,20$ yang artinya baik.
10. Berdasarkan pernyataan no.10 dapat dilihat bahwa responden menyatakan sangat setuju sebanyak 8 orang responden, menyatakan setuju sebanyak 13 orang responden, menyatakan ragu-ragu sebanyak 5 orang responden dan menyatakan tidak setuju sebanyak 4 orang responden. Dari 30 orang responden secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator Dukungan *Vendor* dengan pernyataan, Pemilihan vendor sangat berperan penting dalam penerapan ERP untuk berjalan sesuai yang diharapkan,

dilihat dari rata-rata skor yaitu $115/30 = 3,83$ karena berada diinterval $>3,41$ dan $<4,20$ yang artinya baik.

11. Berdasarkan pernyataan no.11 dapat dilihat bahwa responden menyatakan sangat setuju sebanyak 7 orang responden, menyatakan setuju sebanyak 21 orang responden, menyatakan ragu-ragu sebanyak 1 orang responden dan menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang responden. Dari 30 orang responden secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator Pelatihan dengan pernyataan, Pelatihan program ERP di perusahaan sudah memadai, dilihat dari rata-rata skor yaitu $124/30 = 4,13$ karena berada diinterval $>3,41$ dan $<4,20$ yang artinya baik.

4.1.3.2Tanggapan Responden Mengenai Kinerja Karyawan (X₂)

Berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada responden, maka dapat diketahui mengenai tanggapan responden mengenai kinerja karyawan. Untuk lebih memudahkan dalam menganalisa. Berikut merupakan gambaran penilaian dari tanggapan responden pada masing-masing indikator.

Tabel 4.14

Tanggapan Responden Mengenai Kinerja Karyawan

Kemampuan dan keahlian										
No	Pernyataan	JAWABAN					Jumlah	Skor Frekuensi X2	Rata-rata	Kriteria
		5	4	3	2	1				
		SS	S	RR	TS	STS				
1	Karyawan sudah mampu menggunakan program ERP	13	10	7	0	0	30	126	4,20	Baik

2	Karyawan terampil dalam menyelesaikan pekerjaan dengan program ERP	12	9	9	0	0	30	123	4,10	Baik
Pengetahuan										
No	Pernyataan	JAWABAN					Jumlah	Skor Frekuensi X2	Rata-rata	Kriteria
		5	4	3	2	1				
		SS	S	RR	TS	STS				
3	Karyawan memahami program sistem ERP	10	14	6	0	0	30	124	4,13	Baik
Rancangan kerja										
No	Pernyataan	JAWABAN					Jumlah	Skor X2 Frekuensi	Rata-rata	Kriteria
		5	4	3	2	1				
		SS	S	RR	TS	STS				
4	Program sistem ERP memudahkan kinerja karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan	12	12	5	1	0	30	125	4,17	Baik
5	Pemahaman karyawan sangat baik dalam menjalankan program ERP tersebut	10	12	7	1	0	30	121	4,03	Baik
Loyalitas										
No	Pernyataan	JAWABAN					Jumlah	Skor X2 Frekuensi	Rata-rata	Kriteria
		5	4	3	2	1				
		SS	S	RR	TS	STS				

6	Dukungan karyawan sangat baik dengan adanya program ERP	10	15	5	0	0	30	125	4,17	Baik
7	Kerjasama Tim dalam menyelesaikan tugas (<i>deadline</i>) dengan adanya program ERP menjadi lebih cepat	10	14	6	0	0	30	124	4,13	Baik
Komitmen										
No	Pernyataan	JAWABAN					Jumlah	Skor X2 Frekuensi	Rata-rata	Kriteria
		5	4	3	2	1				
		SS	S	RR	TS	STS				
8	Program ERP mendorong karyawan untuk memahami setiap permasalahan	11	11	8	0	0	30	123	4,10	Baik
9	Program ERP mendorong karyawan untuk mampu menangani setiap permasalahan dengan cepat dan tepat	12	11	7	0	0	30	125	4,17	Baik
10	Dengan adanya program ERP membuat kerja lebih efektif dan efisien	11	12	7	0	0	30	124	4,13	Baik

Keterangan :

1. Berdasarkan pernyataan no.1 dapat dilihat bahwa responden menyatakan sangat setuju sebanyak 13 orang responden, menyatakan setuju sebanyak 10 orang responden dan menyatakan ragu-ragu 7 orang responden. Dari 30 orang responden secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator Kemampuan dan keahlian dengan pernyataan, Karyawan sudah mampu menggunakan program ERP, dilihat dari rata-rata skor yaitu $126/30 = 4,20$ karena berada diinterval $>3,41$ dan $< 4,20$ artinya baik.
2. Berdasarkan pernyataan no.2 dapat dilihat bahwa responden menyatakan sangat setuju sebanyak 12 orang responden, menyatakan setuju sebanyak 9 orang responden, dan menyatakan ragu-ragu sebanyak 9 orang responden. Dari 30 orang responden secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator Kemampuan dan keahlian dengan pernyataan, Karyawan terampil dalam menyelesaikan pekerjaan dengan program ERP, dilihat dari rata-rata skor yaitu $123/30 = 4,10$ karena berada diinterval $>3,41$ dan $<4,20$ artinya baik.
3. Berdasarkan pernyataan no.3 dapat dilihat bahwa responden menyatakan sangat setuju sebanyak 10 orang responden, menyatakan setuju sebanyak 14 orang responden dan menyatakan ragu-ragu sebanyak 6 orang responden. Dari 30 orang responden secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator pengetahuan dengan pernyataan, Karyawan memahami program sistem ERP, dilihat dari rata-rata skor yaitu $124/30 = 4,13$ karena berada diinterval $>3,41$ dan $<4,20$ yang artinya baik.

4. Berdasarkan pernyataan no.4 dapat dilihat bahwa responden menyatakan sangat setuju sebanyak 12 orang responden, menyatakan setuju sebanyak 12 orang responden, menyatakan ragu-ragu sebanyak 5 orang responden dan menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang responden. Dari 30 orang responden secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator Rancangan kerja dengan pernyataan, Program sistem ERP memudahkan kinerja karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan, dilihat dari rata-rata skor yaitu $125/30 = 4,17$ karena berada diinterval $>3,41$ dan $< 4,20$ artinya baik.
5. Berdasarkan pernyataan no.5 dapat dilihat bahwa responden menyatakan sangat setuju sebanyak 10 orang responden, menyatakan setuju sebanyak 12 orang responden, menyatakan ragu-ragu sebanyak 7 orang responden, dan menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang responden. Dari 30 orang responden secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator Rancangan kerja dengan pernyataan, Pemahaman karyawan sangat baik dalam menjalankan program ERP tersebut, dilihat dari rata-rata skor $121/30 = 4,03$ karena diinterval $>3,41$ dan $< 4,20$ artinya baik.
6. Berdasarkan pernyataan no.6 dapat dilihat bahwa responden menyatakan sangat setuju sebanyak 10 orang responden, menyatakan setuju sebanyak 15 orang responden, dan menyatakan ragu-ragu sebanyak 5 orang responden. Dari 30 orang responden secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator Loyalitas dengan pernyataan, Dukungan

karyawan sangat baik dengan adanya program ERP, dilihat dari rata-rata skor $125/30 = 4,17$ karena diinterval $>3,41$ dan $< 4,20$ artinya baik.

7. Berdasarkan pernyataan no.7 dapat dilihat bahwa responden menyatakan sangat setuju sebanyak 10 orang responden, menyatakan setuju sebanyak 14 orang responden dan menyatakan ragu-ragu sebanyak 6 orang responden. Dari 30 orang responden secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator Loyalitas dengan pernyataan, Kerjasama Tim dalam menyelesaikan tugas (deadline) dengan adanya program ERP menjadi lebih cepat, dilihat dari rata-rata skor $124/30 = 4,13$ karena diinterval $>3,41$ dan $< 4,20$ artinya baik.
8. Berdasarkan pernyataan no.8 dapat dilihat bahwa responden menyatakan sangat setuju sebanyak 11 orang responden, menyatakan setuju sebanyak 11 orang responden dan menyatakan ragu-ragu sebanyak 8 orang responden. Dari 30 orang responden secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator Komitmen dengan pernyataan, Program ERP mendorong karyawan untuk memahami setiap permasalahan, dilihat dari rata-rata skor $123/30 = 4,10$ karena diinterval $>3,41$ dan $< 4,20$ artinya baik.
9. Berdasarkan pernyataan no.9 dapat dilihat bahwa responden menyatakan sangat setuju sebanyak 12 orang responden, menyatakan setuju sebanyak 11 orang responden dan menyatakan ragu-ragu sebanyak 7 orang responden. Dari 30 orang responden secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator Komitmen dengan pernyataan, Program ERP

mendorong karyawan untuk mampu menangani setiap permasalahan dengan cepat dan tepat, dilihat dari rata-rata skor $125/30 = 4,17$ karena diinterval $>3,41$ dan $< 4,20$ artinya baik.

10. Berdasarkan pernyataan no.10 dapat dilihat bahwa responden menyatakan sangat setuju sebanyak 11 orang responden, menyatakan setuju sebanyak 12 orang responden dan menyatakan ragu-ragu sebanyak 7 orang responden. Dari 30 orang responden secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator indikator Komitmen dengan pernyataan Dengan adanya program ERP membuat kerja lebih efektif dan efisien, dilihat dari rata-rata skor $124/30 = 4,13$ karena diinterval $>3,41$ dan $< 4,20$ artinya baik.

4.1.3.3 Tanggapan Responden Mengenai Kualitas Informasi Akuntansi

(Y)

Berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada responden, maka dapat diketahui mengenai tanggapan responden mengenai kualitas informasi akuntansi. Untuk lebih memudahkan dalam menganalisa. Berikut merupakan gambaran penilaian dari tanggapan responden pada masing-masing indikator.

Tabel 4.15

Tanggapan Responden Mengenai Kualitas Informasi Akuntansi

Efektifitas							Jumlah	Skor Y Frekuensi	Rata-rata	Kriteria
No	Pernyataan	JAWABAN								
		5	4	3	2	1				
		SS	S	RR	TS	STS				

1	Penerapan sistem ERP dapat dipahami dan diterapkan secara mudah oleh seluruh karyawan di perusahaan	7	21	1	1	0	30	124	4,13	Baik
2	Dengan program ERP yang lengkap, seluruh pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu	5	22	2	1	0	30	121	4,03	Baik
Efisiensi										
No	Pernyataan	JAWABAN					Jumlah	Skor Y Frekuensi	Rata-rata	Kriteria
		5	4	3	2	1				
		SS	S	RR	TS	STS				
3	Penerapan sistem ERP dapat menghemat biaya dalam menghasilkan informasi akuntansi	12	13	2	3	0	30	124	4,13	Baik
Confidensial										
No	Pernyataan	JAWABAN					Jumlah	Skor Y Frekuensi	Rata-rata	Kriteria
		5	4	3	2	1				
		SS	S	RR	TS	STS				

4	Perusahaan menerbitkan kebijakan kerahasiaan keamanan terkait akses internet ke ERP	9	14	6	1	0	30	121	4,03	Baik
5	Adanya control akses dan membatasi akses informasi berdasarkan fungsi pekerjaan	11	15	2	2	0	30	125	4,17	Baik
Integritas										
No	Pernyataan	JAWABAN					Jumlah	Skor Y Frekuensi	Rata-rata	Kriteria
		5	4	3	2	1				
		SS	S	RR	TS	STS				
6	Informasi data diinput oleh orang yang berwenang sesuai dengan divisi	6	19	5	0	0	30	121	4,03	Baik
7	Adanya pemeriksaan informasi data sebelum diproses	10	16	4	0	0	30	126	4,20	Baik

Ketersediaan										
No	Pernyataan	JAWABAN					Jumlah	Skor Y Frekuensi	Rata-rata	Kriteria
		5	4	3	2	1				
		SS	S	RR	TS	STS				
8	Tersedianya back up data apabila sistem ERP tersebut error	10	16	3	1	0	30	125	4,17	Baik
Pengambilan keputusan										
No	Pernyataan	JAWABAN					Jumlah	Skor Y Frekuensi	Rata-rata	Kriteria
		5	4	3	2	1				
		SS	S	RR	TS	STS				
9	Informasi yang disajikan memberikan manfaat bagi manajemen dalam pengambilan keputusan	9	17	3	1	0	30	124	4,13	Baik
Relevan										
No	Pernyataan	JAWABAN					Jumlah	Skor Y Frekuensi	Rata-rata	Kriteria
		5	4	3	2	1				
		SS	S	RR	TS	STS				
10	Dengan bantuan program ERP pemrosesan data dapat	6	20	4	0	0	30	122	4,07	Baik

	dilakukan dengan waktu yang cepat atau tepat waktu									
Kebenaran informasi										
No	Pernyataan	JAWABAN					Jumlah	Skor Y Frekuensi	Rata-rata	Kriteria
		5	4	3	2	1				
		SS	S	RR	TS	STS				
11	Data informasi yang disajikan sesuai dengan keadaan sebenarnya	9	18	3	0	0	30	126	4,20	Baik

Keterangan :

1. Berdasarkan pernyataan no.1 dapat dilihat bahwa responden menyatakan sangat setuju sebanyak 7 orang responden, menyatakan setuju sebanyak 21 orang responden, menyatakan ragu-ragu sebanyak 1 orang responden dan menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang responden. Dari 30 orang responden secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator Efektifitas dengan pernyataan, Penerapan sistem ERP dapat dipahami dan diterapkan secara mudah oleh seluruh karyawan di perusahaan, dilihat dari rata-rata skor $124/30 = 4,13$ karena diinterval $>3,41$ dan $< 4,20$ artinya baik.
2. Berdasarkan pernyataan no.2 dapat dilihat bahwa responden menyatakan sangat setuju sebanyak 5 orang responden, menyatakan setuju sebanyak 22

orang responden, menyatakan ragu-ragu sebanyak 2 orang responden, dan menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang responden. Dari 30 orang responden secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator Efektifitas dengan pernyataan, Dengan program ERP yang lengkap, seluruh pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu, dilihat dari rata-rata skor $121/30 = 4,03$ karena diinterval $>3,41$ dan $< 4,20$ artinya baik.

3. Berdasarkan pernyataan no.3 dapat dilihat bahwa responden menyatakan sangat setuju sebanyak 12 orang responden, menyatakan setuju sebanyak 13 orang responden, menyatakan ragu-ragu sebanyak 2 orang responden, dan menyatakan tidak setuju sebanyak 3 orang responden. Dari 30 orang responden secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator Efisiensi dengan pernyataan Penerapan sistem ERP dapat menghemat biaya dalam menghasilkan informasi akuntansi, dilihat dari rata-rata skor $124/30 = 4,13$ karena diinterval $>3,41$ dan $< 4,20$ artinya baik.
4. Berdasarkan pernyataan no.4 dapat dilihat bahwa responden menyatakan sangat setuju sebanyak 9 orang responden, menyatakan setuju sebanyak 14 orang responden, menyatakan ragu-ragu sebanyak 6 orang responden, dan menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang responden. Dari 30 orang responden secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator Confidensial dengan pernyataan, Perusahaan menerbitkan kebijakan kerahasiaan keamanan terkait akses internet ke ERP, dilihat dari rata-rata skor $121/30 = 4,03$ karena diinterval $>3,41$ dan $< 4,20$ artinya baik.

5. Berdasarkan pernyataan no.5 dapat dilihat bahwa responden menyatakan sangat setuju sebanyak 11 orang responden dan menyatakan setuju sebanyak 15 orang responden, menyatakan ragu-ragu sebanyak 2 orang responden, dan menyatakan tidak setuju sebanyak 2 orang responden. Dari 30 orang responden secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator Confidensial dengan pernyataan, Adanya control akses dan membatasi akses informasi berdasarkan fungsi pekerjaan, dilihat dari rata-rata skor $125/30 = 4,17$ karena diinterval $>3,41$ dan $< 4,20$ artinya baik.
6. Berdasarkan pernyataan no.6 dapat dilihat bahwa responden menyatakan sangat setuju sebanyak 6 orang responden, menyatakan setuju sebanyak 19 orang responden dan menyatakan ragu-ragu sebanyak 5 orang responden. Dari 30 orang responden secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator Integritas dengan pernyataan Informasi data diinput oleh orang yang berwenang sesuai dengan divisi, dilihat dari rata-rata skor $121/30 = 4,03$ karena diinterval $>3,41$ dan $< 4,20$ artinya baik.
7. Berdasarkan pernyataan no.7 dapat dilihat bahwa responden menyatakan sangat setuju sebanyak 10 orang responden, menyatakan setuju sebanyak 16 orang responden dan menyatakan ragu-ragu sebanyak 4 orang responden. Dari 30 orang responden secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator Integritas dengan Adanya pemeriksaan informasi data sebelum diproses, dilihat dari rata-rata skor $126/30 = 4,20$ karena diinterval $3,41$ dan $< 4,20$ artinya baik.

8. Berdasarkan pernyataan no.8 dapat dilihat bahwa responden menyatakan sangat setuju sebanyak 10 orang responden, menyatakan setuju sebanyak 16 orang responden, menyatakan ragu-ragu sebanyak 3 orang responden, dan menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang responden. Dari 30 orang responden secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator Ketersediaan dengan pernyataan, Tersediaannya back up data apabila sistem ERP tersebut error, dilihat dari rata-rata skor $125/30 = 4,17$ karena diinterval $>3,41$ dan $< 4,20$ artinya baik.
9. Berdasarkan pernyataan no.9 dapat dilihat bahwa responden menyatakan sangat setuju sebanyak 9 orang responden, menyatakan setuju sebanyak 17 orang responden, menyatakan ragu-ragu sebanyak 3 orang responden, dan menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang responden. Dari 30 orang responden secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator Pengambilan keputusan dengan pernyataan, Informasi yang disajikan memberikan manfaat bagi manajemen dalam pengambilan keputusan, dilihat dari rata-rata skor $124/30 = 4,13$ karena diinterval $>3,41$ dan $< 4,20$ artinya baik.
10. Berdasarkan pernyataan no.10 dapat dilihat bahwa responden menyatakan sangat setuju sebanyak 6 orang responden, menyatakan setuju sebanyak 20 orang responden dan menyatakan ragu-ragu sebanyak 4 orang responden. Dari 30 orang responden secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator Relevan dengan pernyataan, Dengan bantuan program ERP pemrosesan data dapat dilakukan dengan waktu yang cepat atau tepat

waktu, dilihat dari rata-rata skor $122/30 = 4,07$ karena diinterval $>3,41$ dan $< 4,20$ artinya baik.

11. Berdasarkan pernyataan no.11 dapat dilihat bahwa responden menyatakan sangat setuju sebanyak 9 orang responden, menyatakan setuju sebanyak 18 orang responden dan menyatakan ragu-ragu sebanyak 3 orang responden. Dari 30 orang responden secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator Kebenaran informasi dengan pernyataan, Data informasi yang disajikan sesuai dengan keadaan sebenarnya, dilihat dari rata-rata skor $126/30 = 4,20$ karena diinterval $>3,41$ dan $< 4,20$ artinya baik.

4.1.4 UJI ASUMSI KLASIK

4.1.4.1 HASIL UJI NORMALITAS

Tabel 4.16

Hasil Pengolahan SPSS. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,98458779
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,082
	Negative	-,124
Test Statistic		,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c, d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber :Pengolahan Hasil Data *SPSS versi 23*, 2020

Berdasarkan penelitian mengenai hasil dari uji normalitas menggunakan metode Kolomogrov Smirnov didapatkan hasil yang signifikasi dari uji normalitas dengan nominal 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikasi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

4.1.4.2 HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Tabel 4.17

Hasil Pengolahan SPSS. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,575	8,002		1,072	,293		
	Sistem ERP	,481	,154	,444	3,123	,004	,975	1,025
	Kinerja Karyawan	,429	,133	,457	3,214	,003	,975	1,025

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Akuntansi

Sumber :Pengolahan Hasil Data *SPSS versi 23 ,2020*

Berdasarkan hasil penelitian yang ada pada tabel hasil uji multikolinearitas, variabel bebas menunjukkan bahwa VIF = 1 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10. Sehingga dapat dikatakan penelitian tersebut bebas dari multikolinearitas.

4.1.4.3 HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS (UJI GLEJSER)

Tabel 4.18

Hasil Pengolahan Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,974	4,362		,682	,501
	Sistem ERP	,046	,084	,107	,552	,585
	Kinerja Karyawan	-,038	,073	-,102	-,530	,601

a. Dependent Variable: RES2

Sumber :Pengolahan Hasil Data *SPSS versi 23 ,2020*

Pada hasil penelitian uji heterokedastisitas dengan metode *Glejser* diperoleh dari variabel *enterprise resource planning* (X_1) sebesar 0,585 diatas dari nilai standar signifikasi 0,05 selain itu peneliti juga menguji variabel kinerja karyawan (X_2) sebesar 0,601 diatas nilai standar signifikasi 0,05 dapat simpulkan

hasil uji heterokedastisitas dari kedua variabel X_1 dan X_2 tersebut dinyatakan data tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

4.1.5 Analisis Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas, yaitu Penerapan Sistem ERP (X_1), Kinerja Karyawan (X_2) terhadap variabel terikat, yaitu Kualitas Informasi Akuntansi, model penelitian ini dirumuskan, dengan persamaan :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Informasi Akuntansi

X_1 = Penerapan Sistem ERP

X_2 = Kinerja Karyawan

α = Konstanta

b = koefisien arah regresi

e = Standar Error

Tabel 4.19

Hasil Pengolahan SPSS Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,575	8,002		1,072	,293
	Sistem ERP	,481	,154	,444	3,123	,004
	Kinerja Karyawan	,429	,133	,457	3,214	,003

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Akuntansi

Sumber: Pengolahan Hasil Data *SPSS versi 23, 2020*

Tabel “coefficients” memberikan informasi tentang persamaan regresi dan ada tidaknya pengaruh variabel penerapan sistem ERP dan kinerja karyawan secara parsial (individual) terhadap variabel kualitas informasi akuntansi. Adapun rumus persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 \text{ atau } Y = 8,575 + 0,481 X_1 + 0,429 X_2$$

Dilihat dari persamaan diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 8,575, artinya bila variabel bebas sistem ERP dan Kinerja Karyawan dianggap konstan maka dapat diprediksi Kualitas Informasi Akuntansi sebesar 8,575 satuan.
- 2) Variabel sistem ERP (X_1) pada model regresi linear berganda diatas nilai koefisien sebesar 0,481, artinya apabila nilai variabel sistem ERP meningkat sebesar 1 dan yang lain konstan, maka dapat diprediksi nilai variabel Kualitas Informasi Akuntansi naik sebesar 0,481.
- 3) Variabel Kinerja Karyawan (X_2) pada model regresi linear berganda diatas nilai koefisien sebesar 0,429, artinya apabila nilai variabel Kinerja

Karyawan meningkat sebesar 1 dan yang lain konstan, maka dapat diprediksi nilai variabel Kualitas Informasi Akuntansi naik sebesar 0,429.

4.1.6 Analisis Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

Dalam penelitian ini data yang akan dikorelasikan akan menggunakan teknik Korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengukur keeratan hubungan dua variabel yang datanya berbentuk data interval atau rasio

Tabel 4.20

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.

Inteval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Tabel 4.21

Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

Penerapan Sistem ERP terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Correlations

		Sistem ERP	Kualitas Informasi Akuntansi
Sistem ERP	Pearson Correlation	1	,515**
	Sig. (2-tailed)		,004
	N	30	30
Kualitas Informasi Akuntansi	Pearson Correlation	,515**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Pengolahan Hasil Data *SPSS versi 23* ,2020

Menganalisis dilakukan analisis uji hipotesis dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan r_{xy} dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% kemungkinan :

- 1) Jika $r_o < r_{tabel}$ (r hasil observasi lebih kecil dari r tabel pada taraf signifikansi tertentu, 5%) tidak signifikan berarti tidak ada pengaruh ya antar kedua variabel (H_0 tidak diterima).
- 2) Jika $r_o > r_{tabel}$ (r hasil observasi sama atau lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi tertentu, 5%) signifikan berarti ada pengaruh antar kedua variabel (H_a diterima).

Interprestasi output SPSS pada tabel correlation, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,515 dengan signifikansi sebesar 0,004. Berdasarkan data tersebut diatas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi $0,004 < 0,05$ lebih kecil yang ditetapkan 5 % atau 0,05. Maka H_0 ditolak, berarti H_a diterima. Artinya ada hubungan yang signifikansi antara sistem ERP dengan Kualitas Informasi Akuntansi pada PT. Citarasa Prima Indonesia Berjaya. Ternyata nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel ($0,515 > 0,361$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada hubungan yang signifikansi antara sistem ERP dengan Kualitas Informasi Akuntansi pada PT. Citarasa Prima Indonesia Berjaya.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi tersebut juga dapat dipahami bahwa korelasinya bersifat positif, artinya semakin tinggi sistem ERP maka akan semakin tinggi pula Kualitas Informasi Akuntansi pada PT. Citarasa Prima

Indonesia Berjaya. Dengan memperhatikan nilai koefisien korelasi sebesar 0,515 berarti bersifat korelasinya sedang.

Tabel 4.22
Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*
Kinerja Karyawan Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Correlations			
		Kinerja Karyawan	Kualitas Informasi Akuntansi
Kinerja Karyawan	Pearson Correlation	1	,526**
	Sig. (2-tailed)		,003
	N	30	30
Kualitas Informasi Akuntansi	Pearson Correlation	,526**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Pengolahan Hasil Data *SPSS versi 23*, 2020

Menganalisis dilakukan analisis uji hipotesis dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan r_{xy} dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% kemungkinan :

- 1) Jika $r_o < r_{tabel}$ (r hasil observasi lebih kecil dari r tabel pada taraf signifikansi tertentu, 5%) tidak signifikan berarti tidak ada pengaruh ya antar kedua variabel (H_0 tidak diterima).
- 2) Jika $r_o > r_{tabel}$ (r hasil observasi sama atau lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi tertentu, 5%) signifikan berarti ada pengaruh antar kedua variabel (H_a diterima).

Interprestasi output SPSS pada tabel correlation, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,526 dengan signifikansi sebesar 0,003. Berdasarkan data

tersebut diatas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi $0,003 < 0,05$ lebih kecil yang ditetapkan 5 % atau 0,05. Maka H_0 ditolak, berarti H_a diterima. Artinya ada hubungan yang signifikansi antara Kinerja Karyawan dengan Kualitas Informasi Akuntansi pada PT. Citarasa Prima Indonesia Berjaya. Ternyata nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel ($0,526 > 0,361$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada hubungan yang signifikansi antara Kinerja Karyawan dengan Kualitas Informasi Akuntansi pada PT. Citarasa Prima Indonesia Berjaya.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi tersebut juga dapat dipahami bahwa korelasinya bersifat positif, artinya semakin tinggi sistem ERP maka akan semakin tinggi pula Kualitas Informasi Akuntansi pada PT. Citarasa Prima Indonesia Berjaya. Dengan memperhatikan nilai koefisien korelasi sebesar 0,526 berarti bersifat korelasinya sedang.

4.1.7 Uji Hipotesis

4.1.7.1 Uji T (Parsial)

Uji t (Parsial) Pengaruh Penerapan Sistem ERP terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Dalam penelitian ini uji hipotesis secara parsial (uji t) adalah untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah yaitu Bagaimana penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dan Bagaimana Kinerja Karyawan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Uji t secara parsial ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari masing-

masing variabel independen dengan variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 nilai t_{tabel} senilai 2,051.

Jika nilai signifikansi $t_{\text{hitung}} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sedangkan apabila nilai signifikansi $t_{\text{hitung}} > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, maka hasil uji t (parsial) dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 4.23

Hasil Pengolahan SPSS Uji (Parsial) X_1 terhadap Y
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,767	7,455		3,188	,004
	Sistem ERP	,559	,176	,515	3,180	,004

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Akuntansi

Sumber: Pengolahan Hasil Data SPSS versi 23 ,2020

Berdasarkan penelitian mengenai hasil hipotesis diketahui bahwa nilai t_{hitung} 3,180 sedangkan untuk t_{tabel} dengan keyakinan 95%, dan tingkat kesalahan (α) = 0,05 atau 5% dengan rumus $t_{\text{tabel}} = (\alpha/2 ; n-k-1) = (0,05/2; 30-2-1) = (0,025 ; 27) = 2,051$, maka dari hasil penelitian nilai t_{hitung} 3,180 > nilai t_{tabel} 2,051 sedangkan untuk hasil signifikansi 0,004 < 0,05 lebih kecil yang ditetapkan 5% atau 0,05 . Hasil uji hipotesis secara parsial untuk variabel Penerapan Sistem ERP (X_1) menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Y). Dari kesimpulan tersebut maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dan hasil hipotesis tersebut menjawab rumusan masalah Apakah Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi PT. Citarasa Prima Indonesia Berjaya

Uji t (Parsial) Pengaruh Kinerja Karyawan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Tabel 4.24

Hasil Pengolahan SPSS Uji (Parsial) X₂ terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	25,956	6,536	3,971	,000
	Kinerja Karyawan	,497	,151	,529	,296

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Akuntansi

Sumber: Pengolahan Hasil Data *SPSS versi 23*, 2020

Berdasarkan penelitian mengenai hasil hipotesis diketahui bahwa nilai t_{hitung} 3,296 sedangkan untuk t_{tabel} dengan keyakinan 95%, dan tingkat kesalahan (α) = 0,05 atau 5% dengan rumus $t_{tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1) = (0,05/2; 30-2-1) = (0,025 ; 27) = 2,051$, maka dari hasil penelitian nilai t_{hitung} 3,296 > nilai t_{tabel} 2,051 sedangkan untuk hasil signifikansi $0,003 < 0,05$ lebih kecil yang ditetapkan 5% atau 0,05. Hasil uji hipotesis secara parsial untuk variabel Kinerja Karyawan (X₂) menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Y). Dari kesimpulan tersebut maka H_a diterima dan H₀ ditolak, dan hasil hipotesis tersebut menjawab rumusan masalah Apakah Kinerja Karyawan berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi PT. Citarasa Prima Indonesia Berjaya.

4.1.7.2 Uji F (Simultan)

Tabel 4.25

Hasil Pengolahan SPSS Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	406,046	2	203,023	11,905	,000 ^b
	Residual	460,431	27	17,053		
	Total	866,477	29			

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Kinerja Karyawan, Sistem ERP

Sumber: Pengolahan Hasil Data *SPSS versi 23*, 2020

Berdasarkan penelitian mengenai hasil Uji F simultan diketahui nilai signifikansi adalah senilai 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel penerapan sistem ERP (X_1) dan kinerja karyawan (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi (Y), sedangkan berdasarkan perbandingan Nilai F hitung dengan F tabel, diketahui nilai F hitung adalah senilai 11,905, maka nilai F hitung $11,905 > F$ tabel 3,34, hasil F tabel 3,34 dapat dari distribusi nilai r tabel statistik pada signifikansi 0,05 atau 5% dengan menggunakan rumus $F_{tabel} = (k ; n-k)$. Dimana “k” adalah jumlah variabel independen (variabel bebas atau X), sedangkan “n” adalah jumlah responden. Maka dalam penelitian ini jumlah “k” (variabel bebas atau X) berjumlah 2 yaitu Penerapan Sistem ERP (X_1) dan Kinerja Karyawan (X_2) sedangkan untuk “n” (responden) berjumlah 30 responden apabila di

rumuskan dalam mencari F tabel (2; 30-2) = (2; 28) hasil didapat F tabel 3,34. Dari kesimpulan Uji F secara simultan maka dapat didapat dikata sesuai hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak, selain itu hasil uji F simultan tersebut menjawab rumusan masalah Seberapa besar pentingnya pengaruh penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dan Kinerja Karyawan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi

4.1.8 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.26

Hasil Pengolahan SPSS Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,685 ^a	,469	,429	4,12953

a. Predictors: (Constant), Kinerja Karyawan, Sistem ERP

b. Dependent Variable: Kualitas Informasi Akuntansi

Sumber: Pengolahan Hasil Data *SPSS versi 23*, 2020

Berdasarkan table output SPSS Model Summary peneliti mengukur berapa besar pengaruh yang diberikan variabel ERP (X_1) dan Variabel Kinerja Karyawan (X_2) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Kualitas Informasi Akuntansi (Y). Maka nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,469. Nilai Square didapat dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau R yaitu $0,685 \times 0,685 = 0,469$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,469 atau sama dengan 46,9 %, sedangkan sisanya yaitu 53,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi ini atau diluar variabel independen tersebut ,nilai 52,7% diperoleh dari $100\% - 46,9\% = 53,1\%$.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Penerapan Sistem ERP dan Kinerja Karyawan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Parsial)

Pengujian untuk hasil signifikansi $0,004 < 0,05$ lebih kecil yang ditetapkan 5% atau 0,05 . sedangkan dari hasil penelitian nilai $t_{hitung} 3,180 > \text{nilai } t_{tabel} 2,051$ Hasil uji hipotesis secara parsial untuk variabel Penerapan Sistem ERP (X_1) menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Y). Dari kesimpulan tersebut maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dan hasil hipotesis tersebut menjawab rumusan masalah Apakah Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi PT. Citarasa Prima Indonesia Berjaya.

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan Yanuar Pradana (2015) yang menguji pengaruh Implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* terhadap kualitas informasi akuntansi pada Yayasan Rumah Zakat Bandung. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* pada Yayasan Rumah Zakat Bandung dinyatakan baik, dan informasi akuntansi yang dihasilkan Yayasan Rumah Zakat Bandung sangat berkualitas.

Berdasarkan hasil penelitian signifikansi $0,003 < 0,05$ lebih kecil yang ditetapkan 5% atau 0,05 . sedangkan dari hasil penelitian nilai $t_{hitung} 3,273 > \text{nilai } t_{tabel} 2,051$ Hasil uji hipotesis secara parsial untuk variabel Kinerja Karyawan (X_2) menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Y). Dari kesimpulan tersebut maka H_a diterima dan H_0

ditolak, dan hasil hipotesis tersebut menjawab rumusan masalah Apakah Kinerja Karyawan berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi PT. Citarasa Prima Indonesia Berjaya.

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini mendukung hasil penelitian oleh Nadia Oktavia (2016) membuktikan bahwa kinerja sistem informasi dipengaruhi oleh kualitas informasi akuntansi.

4.2.2 Pengaruh Penerapan Sistem ERP dan Kinerja Karyawan Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Simultan)

Berdasarkan penelitian mengenai hasil Uji F simultan diketahui nilai signifikansi adalah senilai 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel penerapan sistem ERP (X_1) dan kinerja karyawan (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi (Y), sedangkan berdasarkan perbandingan Nilai F hitung dengan F tabel, diketahui nilai F hitung adalah senilai 11,905, maka nilai F hitung $11,905 > F$ tabel 3,34, hasil F tabel 3,34 di dapat dari distribusi nilai r tabel statistik pada signifikansi 0,05 atau 5 %. Dari kesimpulan Uji F secara simultan maka dapat didapat dikata sesuai hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak, selain itu hasil uji F simultan tersebut menjawab rumusan masalah Seberapa besar pentingnya pengaruh penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dan Kinerja Karyawan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini mendukung hasil penelitian Hans Jonni (2015) sistem informasi akuntansi yang terintegrasi sistem ERP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas output sistem informasi akuntansi.